

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

**IBADAH RAYA (PERJAMUAN KUDUS)
MINGGU, 08 MARET 2020**

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdt. Yosua M. Yasin

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdt. Yosua M. Yasin



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



HIDUP SESUAI FIRMAN ALLAH

Yosua 1:7 "Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi".

Firman Allah adalah anugerah terbesar yang diberikan Allah kepada manusia sebagai standar moral yang benar. Hal itu sudah merupakan jaminan sempurna dalam menjalani kehidupan dalam segala keadaan dan dalam segala situasi. Yosua mengetahui situasi dan keadaan yang sedang mendesak umat Israel dari segala penjuru. Kondisinya adalah bangsa penyembah berhala yang sangat berpotensi mempengaruhi orang Israel. Sedangkan orang Israel boleh disebut masih sangat labil. Mereka sama seperti manusia pada umumnya termasuk orang beriman. Manusia pada umumnya mempunyai naluri menyembah suatu objek yang lebih besar, lebih tinggi dan lebih berkuasa dari dirinya sendiri. Walaupun demikian tetap juga mempunyai keinginan untuk mengendalikan sesembahannya dengan cara menyogok melalui upacara khusus seperti lazimnya praktek para penyembahan berhala.

Berdasarkan pemahamannya inilah Yosua memberi peringatan yang jelas dan tegas kepada orang Israel. Untuk melakukan firman Allah dengan setia haruslah dengan hati yang kuat dan teguh. Artinya berkomitmen melakukan firman Allah. Bila ada masalah bukan menjadi lemah tetapi justru memperbaharui komitmen untuk tetap taat. Hidup sesuai firman Tuhan atau menjadikan firman Tuhan sebagai standar moral haruslah dengan sungguh-sungguh. Bukan coba-coba tetapi haruslah dengan sikap serius dan fokus. Bila menjadikan hidup dikontrol oleh firman Allah pasti membuat diri menjaga perilaku atau bertindak hati-hati. Tidak asal aktif tetapi selalu selektif. Tidak asal banyak aktivitas tetapi selalu menjaga dan membangun integritas. Kitab Yosua adalah kitab yang mencatat secara detail mengenai kesetiaan Allah menggenapi janji-janji-Nya kepada Israel khususnya mengenai tanah Kanaan. Dan Yosua selalu mengarahkan umat agar merespon penggenapan janji-Nya itu dengan sikap mentaati Allah atau hidup sesuai firman Allah. Bila Allah bukan hanya berjanji tetapi juga menggenapi janji-Nya, maka umat-Nya pun jangan hanya mengetahui tetapi juga hendaklah melakukan firman-Nya. Bukan, melakukannya sebagai kewajiban agamawi tetapi menghidupinya dalam perilaku sehari-hari. Bila kita melakukan Firman atau hidup sesuai firman Allah kitalah yang berbahagia, karena Allah memberi firman-Nya adalah untuk kesejahteraan umat-Nya. **(MT)**

GeMA 2020

Yusuf : - Difitnah
- Di penjara
- Di istana

Bacaan Sabda : Kej. 41 :1-57

Kejadian 41:39-40 "Kata Firaun kepada Yusuf: "Oleh karena Allah telah memberitahukan semuanya ini kepadamu, tidaklah ada orang yang demikian berakal budi dan bijaksana seperti engkau. Engkaulah menjadi kuasa atas istanaku, dan kepada perintahmu seluruh rakyatku akan taat; hanya takhta inilah lebihhanku dari padamu."

Masih sangat muda, Yusuf yang masih berumur tujuh belas tahun sudah harus menghadapi kesulitan beruntun yang berusaha memusnahkan semua impian dan cita-cita masa depannya. Mulai dari usaha kakak-kakaknya untuk membunuhnya hingga kemudian dijual dan menjadi budak di rumah Potifar. Tetapi Yusuf yang masih muda belia menghadapinya dengan tabah. Sikapnya yang Bersandar kepada Allah membuatnya tetap mengisi setiap kesempatan dengan kerja dan karya yang baik. Harapan masa depan cerah muncul lagi saat Potifar tuannya yang kaya raya itu mempercayainya mengurus dan mengatur semua harta kekayaannya. Suatu kepercayaan yang tidak wajar diberikan kepada seorang hamba. Tetapi fitnah keji istri Potifar yang gagal

merayu Yusuf membuat impian Yusuf sirna lagi. Yusuf harus mendekam dipenjara dalam waktu yang lama. Pada zaman itu penjara di Mesir adalah kiamat bagi semua terpidana. Bagi Yusuf hari-hari di penjara tentu menjenuhkan dan sangat membosankan. Masa depannya semakin suram. Tetapi bagi umat beriman yang bersandar kepada Allah seperti Yusuf akan selalu ada harapan. Kerja cerdas Yusuf ternyata dibutuhkan di penjara. Siapa sangka budak terpidana yang tinggal tunggu hukuman mati, diangkat menjadi kepala atau boleh juga disebut sebagai pembina para narapidana. Allah ternyata sedang mengizinkan Yusuf melewati proses dalam membentuknya menjadi semakin baik, semakin benar dan berkenan kepada Allah. Apa yang terjadi kepada Yusuf adalah pelajaran yang sangat berharga bagi semua umat beriman. Selama tigabelas tahun Yusuf berproses semakin hidup berkenan kepada Allah. Sempat juga bayangan hitam menyelimuti benaknya akan suramnya masa depannya. Penjara bagi seorang budak adalah berada pada pinggir jurang kematian. Tetapi saat Yusuf menafsirkan mimpi Firaun semua berubah sangat drastis. Terjadilah saat yang sangat jauh dari pikirannya. Dalam sekejap mata, Yusuf ditinggikan dari seorang terpidana menjadi penguasa. Dari penjara Yusuf diarak menuju istana. Hanya dalam hitungan menit saja statusnya berubah dari status tahanan menjadi status raja. Pada usia tiga puluh tahun status Yusuf sampai pada puncak yang diidam-idamkan semua manusia. sepuluh tahun Yusuf menjadi budak dan tiga tahun menjadi budak terpidana. Dalam semua proses perjalanan hidup yang menyakitkan itu Yusuf tetap setia dan Bersandar kepada Allah. (MT)

Tuhan lebih tertarik pada proses daripada hasil.

GeMA 2020

Yusuf : - Hamba Allah
- Mengasihi saudara
- Tak ada dendam

Bacaan Sabda : Kej. 45:1-28

Kejadian 45:5 *“Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu.”*
Mazmur 105:17 *“diutus-Nyalah seorang mendahului mereka: Yusuf, yang dijual menjadi budak”*

Dalam perjalanan hidup Yusuf sangat jelas bahwa dia pantas disebut seorang hamba Tuhan sejati. Dia jarang berbicara tetapi bicaranya selalu tulus dan sarat makna. Tindakannya selalu dilandasi dengan kebenaran. Dia adalah hamba Allah yang sangat berintegritas. Kalaupun dia korban kebencian kakak-kakaknya, dia tetap sayang dan menghormati mereka. Ketika Yusuf dengan tulus menceritakan mimpinya kakak-kakaknya menuduh Yusuf sombong dan semakin membencinya. Padahal Yusuf hanyalah seorang anak yang lugu menceritakan pengalamannya dengan jujur. Yusuf sendiri tidak pernah lagi memikirkan mimpinya. Tetapi ketika kakak-kakaknya datang mohon bantuannya, Yusuf baru mengingat mimpinya itu. Ketika dia mengenal

kakak-kakaknya dia menguji apakah mereka masih jahat. Hasilnya adalah mereka sudah bertobat. Buktinya adalah kakak-kakaknya berusaha melindungi adik Yusuf satu-satunya, Benyamin. Setelah dia melihat perubahan itu dia pun menangis melepas rindunya setelah memperkenalkan diri bahwa dia adalah Yusuf. Pada saat itulah Yusuf menunjukkan integritasnya. Yang ada adalah cinta kasih yang mendalam kepada kakak-kakaknya, penyebab penderitaan panjang yang dialaminya. Yusuf sangat menyadari tentu sesuai dengan iman dan pengenalannya kepada Allah. Yusuf menjelaskan bahwa sering Allah bekerja melalui tindakan-tindakan jahat manusia untuk melaksanakan kehendak-Nya. Allah memakai Yusuf untuk memelihara umat perjanjian untuk menetap menjadi suatu bangsa di Mesir. Dalam hal ini juga Allah justru menjaga agar janji-Nya mengenai kedatangan Yesus melalui garis keturunan Yehuda bukan Yusuf. Dalam hal ini yang paling nyata adalah pemeliharaan Allah agar janji-Nya tergenapi dengan tepat. jadi pemeliharaan Allah itu bukanlah doktrin yang abstrak, tetapi berlaku dalam hidup sehari-hari diantara Manusia yang berdosa. Pada awalnya mungkin Yusuf bertanya Mengapa? Yusuf tidak berusaha mencari jawaban. Yusuf tetap menjalani hidup dengan kerja keras dan tetap setia kepada Allah walaupun dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab. Allah mengizinkan Yusuf mengalami penderitaan akibat dosa yang sudah masuk ke dunia melalui dosa Adam dan Hawa. Bahkan Yusuf masuk ke dalam penderitaan akibat dosa kakak-kakaknya. Tetapi Yusuf menyatakan kesalahan tak cukup disesali. Tetapi diperbaiki pasti Allah menepati janji-Nya. (MT)

Kesalahan tak perlu dihakimi, tak cukup disesali tetapi perlu diampuni

GeMA 2020

Yusuf : - Menghormati orangtua
 - Pengampunan
 - Setia sampai mati

Bacaan Sabda : Kej. 50:1-26

Kejadian 50:19-20 *“Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: “Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah? Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekanya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar”*

Yusuf adalah seorang anak yang mengabdikan kepada orang tuanya. Keberhasilannya menjadi orang kedua di Mesir tak membuatnya kurang hormat kepada orang tuanya. Rasa hormatnya dinyatakan hingga kematian ayahnya. Yusuf menyatakan duka cita yang dalam dengan menjalani masa berkabung selama 70 hari. Yusuf juga mengabdikan permintaan-permintaan terakhir ayahnya selama dia mampu melakukannya dan tidak bertentangan dengan firman Tuhan. Berhubungan dengan keyakinan Yusuf dengan janji-janji Allah diapun menguburkan ayahnya di Kanaan, di kuburan Abraham dan Ishak. Yang adalah kakek dan ayah Yakub. Setelah pemakaman Yakub usai ternyata kakak-kakak Yusuf belum selesai dengan diri

mereka sendiri. Mereka masih dibayang-bayangi masa lalu mereka. Yusuf telah memaafkan mereka atau kejahatan mereka tetapi mereka belum memaafkan diri mereka. Yusuf telah melupakan kejahatan kakak-kakaknya tetapi bukan demikian dengan kakak-kakak Yusuf. Menurut mereka kejahatan mereka terlalu besar sehingga tak mungkin dimaafkan apalagi dilupakan. Menurut mereka Yusuf patut membalas kejahatan mereka dan pembalasan itu akan dilakukan setelah ayah mereka meninggal. Itulah sebabnya mereka datang mohon ampun kepada Yusuf dan siap menjadi budak Yusuf. Hal itu menyedihkan hati Yusuf. Karena Yusuf betul-betul sudah mengampuni kakak-kakaknya secara tuntas. Bahkan Yusuf melihat hal kejahatan kakak-kakaknya berada dalam kendali Allah dalam rangka memelihara keluarga Yakub agar tergenapi janji Allah. Keturunan Yakub akan menjadi satu bangsa di Mesir yaitu bangsa Israel sebagai bangsa pilihan Allah. Yusuf tidak memungkirkan bila kakak-kakaknya melakukan kejahatan besar yang sulit dimaafkan karena telah membuatnya menderita secara berat dan berkepanjangan. Tetapi dalam tuntunan Allah Yusuf mampu melihat pemeliharaan Allah melalui penderitaannya. Bukan berarti Allah penyebab penderitaan hanyalah mengizinkan. Ketika dunia mereka-reka kejahatan Allah dapat mengendalikannya untuk menyatakan pemeliharaan-Nya agar kehendak Allah yang jadi. Bila hal yang sama menimpa umat-Nya maka yang dapat dilakukan adalah tetap taat dan setia menjadikan firman Allah sebagai standar dalam bersikap. Akan halnya Yusuf tidak pernah menyalahkan Allah dan juga orang lain dalam penderitaannya. Yang dilakukan adalah menghormati Allah dan menyerahkan perjalanan hidupnya dalam kendali Allah. Tentu saja tetap berdoa dan bersyukur kepada Allah. (MT)

Ampunilah siapapun yang bersalah padamu walaupun mereka belum mengampuni kesalahannya

GeMA 2020

Benyamin : - Anak bungsu
- Seibu dengan Yusuf
- Pendamai

Bacaan Sabda : Kej. 43:26-44; 34

Kejadian 44:33-34

"Oleh sebab itu, baiklah hambamu ini tinggal menjadi budak tuanku menggantikan anak itu, dan biarlah anak itu pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranya. Sebab masakan aku pulang kepada ayahku, apabila anak itu tidak bersama-sama dengan aku? Aku tidak akan sanggup melihat nasib celaka yang akan menimpa ayahku."

Kejadian 43-44 ini sangat menarik dibaca, karena berhubungan dengan kejadian yang umum terjadi dalam keluarga besar. Yusuf menginterogasi kakak-kakaknya yang datang ke Mesir untuk mencari makanan. Tujuan Yusuf hanyalah untuk mengetahui perkembangan keluarganya yang terpisah dengannya kurang lebih dua puluh tahun. Tidak ada dendam di hati Yusuf sedikitpun, sehingga kedudukannya menjadi alasan yang kuat mampu menghukum kakak-kakaknya. Yusuf tidak perlu banyak bertanya, kepada kakak-kakaknya. Yusuf tidak perlu banyak bertanya, ternyata kakak-kakaknya sangat kooperatif. Mereka sangat terbuka memberi informasi mengenai ayah mereka. Yakub masih hidup dan tidak bisa hidup tanpa adik mereka Benyamin. Yusuf pun

mengatur strategi agar mengenal kakak-kakaknya lebih jelas. Yusuf tidak mau bertindak gegabah, agar tidak salah dalam bertindak dan jangan pula sampai ada yang tersakiti. Karena terkadang tindakan benar bisa menyakiti orang lain. Yusuf menjadikan adik se-ibu kesayangannya itu menjadi alat untuk mengenal dan mengetahui karakter kakak-kakaknya. Dalam hal ini Benyamin menjadi sosok pendamai keluarganya. Benyamin sebagai sosok pendamai bukan karena kecerdasannya sebagai motivator yang pandai bicara. Dia juga tidak melakukan usaha mediasi yang didasari oleh kasih yang benar kepada keluarganya. Semua hanyalah oleh kehadirannya. Hadir dalam pertikaian tanpa bicara terkadang lebih berdampak daripada banyak bicara. Karena terkadang dalam banyak bicara justru berpotensi menghasilkan banyak kesalahan dan diam itu adalah emas. Jadi yang penting kita perlu tahu waktu tepat untuk bicara dan memilih untuk diam. Ketika Yusuf meminta untuk membawa Benyamin, kesepuluh kakaknya keberatan membuktikan kakak-kakaknya mengasihi Benyamin. Tetapi keadaan memaksa mereka harus membawa Benyamin. Benyamin mau karena kehadirannya dibutuhkan oleh semua anggota keluarga besar. Dan ketika Benyamin ditahan Yusuf, kakak-kakaknya khususnya Yehuda mau menggantikan Benyamin untuk menjadi budak bagi Yusuf. Saat itulah Yusuf mengetahui pasti bahwa kakak-kakaknya sudah berubah. Kesatuan keluarga yang sempat tercabik oleh ego dan iri akhirnya dipersatukan oleh keinginan untuk melindungi Benyamin demi ayah mereka Yakub. Benyamin mempersatukan keluarga tanpa bicara. Kita semua memerlukan pemersatu seperti Benyamin yang dalam diam menjadi pendamai umat Tuhan yang terbagi-bagi. **(MT)**

Kehadiran tanpa bicara lebih berdampak daripada berbicara banyak tanpa kehadiran.

GeMA 2020

Firaun : - Raja-raja Mesir
- Mengenal Yusuf
- Tidak mengenal Yusuf

Bacaan Sabda : Keluaran 1:1-22

Keluaran 1:8-9

“Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir, yang tidak mengenal Yusuf. Berkatalah raja itu kepada rakyatnya: Bangsa Israel itu sangat banyak dan lebih besar jumlahnya dari pada kita.”

Firman adalah merupakan gelar raja-raja Mesir. Kita tahu bahwa Israel tinggal di Mesir selama 430 tahun. Selama 430 tahun di Mesir Alkitab mencatat bahwa raja Israel selalu bernama Firaun saja. Nah! Jelas bukan bahwa Firaun bukanlah nama pribadi. Firaun raja Mesir selama 430 tahun itu bukanlah seorang atau orang yang sama. Diperkirakan Raja Mesir Firaun yang tidak mengenal Yusuf adalah Thutmose I (1539-1514 SM). Kitab Keluaran yang adalah lanjutan dari kitab Kejadian adalah dimulainya hubungan bangsa Israel dengan Allah yang semakin jelas nyata dalam sejarah bangsa-bangsa khususnya bangsa Mesir. Sejak Mesir dipimpin Firaun yang tidak mengenal dan tidak mengetahui jasa Yusuf untuk kemajuan bangsa Mesir sejarah Israel pun berubah.

Israel yang sudah menjadi suatu bangsa ditengah bangsa mulai dianiaya. Tujuan utama Firaun adalah termasuk tujuan politik. Tindakan yang harus dilakukan dalam rangka menghambat pertumbuhan populasi bangsa Israel. Dalam hal ini Allah mengizinkan penindasan kepada umat-Nya dengan tujuan memisahkan umat-Nya dari bangsa penyembah berhala dan cara hidup tidak bermoral orang Mesir. Firaun yang melakukan penindasan demi penindasan tetap berada dalam kendali Allah. Pada dasarnya Firaun adalah sosok seorang pemimpin yang berhati keras dan kejam. Keputusannya untuk membunuh bayi laki-laki yang baru lahir dengan memakai para bidan Mesir adalah bagian dari politik busuk yang menjelaskan kekejamannya. Tanpa dia sadari para bidan berusaha menyelamatkan para bayi laki-laki Israel dengan cara mereka. Pada saat itu pula bayi Musa diselamatkan dengan cara yang istimewa. Firaun tidak menyadari bahwa Musa yang akan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir justru dibesarkan putri raja dan dipersiapkan menjadi pemimpin di istana kerajaannya. Walaupun Firaun kejam dan diperlakukan rakyatnya sebagai tuhan dia tetap harus tunduk dalam kendali Allah. Firaun melakukan tindakan berdasarkan kemampuannya tanpa dia sadari tindakannya itu telah membuat umat Israel ingin keluar dari Mesir secepatnya. Diperkirakan Puncak kekerasan hati Firaun ada pada Amenhotep (1447-1421 SM). Dia mengizinkan Israel keluar dari Mesir setelah diterpa mujizat Allah berupa tolah hingga sepuluh kali menimpa Mesir. Pada saat mujizat terakhir dimana Allah membelah laut Teberau untuk dilewati umat-Nya, dia nekat mengejar melewati laut yang tebal itu sehingga dia binasa. (MT)

Raja dan para penguasa bisa bertindak apa saja tetapi Allah-lah yang pegang kendali.

GeMA 2020

Musa : - Seorang bayi
 - Diangkat dari air
 - Dukungan keluarga

Bacaan Sabda : Keluaran 2:1-10

Keluaran 2:9

“Maka berkatalah puteri Firaun kepada ibu itu: “Bawalah bayi ini dan susukanlah dia bagiku, maka aku akan memberi upah kepadamu.” Kemudian perempuan itu mengambil bayi itu dan menyusunya.”

Sama seperti manusia pada umumnya bayi Musa bisanya hanya menangis. Dia tidak tahu bahwa tangisannya itu mengundang bahaya dari orang Mesir suruhan Firaun yang siap membunuhnya. Kebijakan politik Firaun pada waktu itu adalah membunuh semua bayi laki-laki Israel. Semakin lama suara tangisan bayi Musa semakin keras dan semakin susah untuk disembunyikan. Disinilah peran keluarga hadir. Orangtua pergi mencari pandan, mengeringkan dan menganyamnya menjadi keranjang berbentuk perahu kecil. Kemudian merapatkan dan menutup lubang dengan ter supaya tahan air. Miryam sang kakak pun melakukan perannya menjaga adik agar jangan menangis. Demikianlah suatu keluarga mempersiapkan bahtera hidup anak

yang masih bayi. Karena sang bayi malang yang harus dihanyutkan mengarungi perairan atau sungai yang penuh bahaya melintasi negeri Mesir yang tergolong kafir. Kelahiran dan terlepasnya Musa dari kematian ada persamaannya dengan Yesus. Firaun merencanakan kematian Musa, raja Herodes merencanakan kematian bayi Yesus. Keluarga Musa melakukan perannya menyelamatkan Musa, keluarga Yesus dalam hal ini Yusuf dan Maria melakukan perannya menyelamatkan Yesus. Melalui kisah Musa yang cukup jelas menyatakan peran keluarga menjadi contoh baik bagi semua keluarga umat Tuhan. Orangtua sepanjang zaman, termasuk orangtua masa kini, haruslah terpanggil dan berusaha mempersiapkan anak-anak mengarungi perairan masyarakat milenial yang jauh lebih berbahaya dari perairan sungau Nil. Pandan yang dianyam rapi adalah merupakan doa orangtua yang tidak putus untuk keselamatan anak-anaknya. Gala-gala dan ter yang membuat keranjang berbentuk perahu kecil itu menjadi tempat yang aman bagi Musa adalah merupakan kasih sayang orangtua kepada anak-anaknya. Sama seperti keluarga Musa yang mengandalkan kuasa dan kedaulatan Allah demikian juga keluarga kita harus terus menerus mengandalkan kuasa dan kedaulatan Allah. Bila terus menerus mengandalkan Allah maka Dia akan bekerja bagi kebaikan yang mengandalkan-Nya. Dengan sangat pasti Allah menggunakan tangisan Musa untuk menyentuh perasaan putri Firaun, sehingga Musa diselamatkan dari keganasan arus sungai Nil itu. Bila umat Allah dan para orangtua selalu setia mendoakan anak-anaknya dan terus mengoperasikan kasih secara benar, maka Allah akan memakai cara-cara bijak untuk menyatakan kasih dan kuasa-Nya. (MT)

Keluarga hendaklah mempersiapkan anak untuk mampu mengarungi arus kekerasan dunia.

GeMA 2020

Musa : - Pangeran
- Solidaritas
- Melarikan diri

Bacaan Sabda : Kel. 2:11-25

Keluaran 2:11

“Pada waktu itu, ketika Musa telah dewasa, ia keluar mendapatkan saudara-saudaranya untuk melihat kerja paksa mereka; lalu dilihatnyalah seorang Mesir memukul seorang Ibrani, seorang dari saudara-saudaranya itu.”

Anak yang hampir mati di sungai Nil itu ternyata diselamatkan. Dialah Musa yang diangkat putri Firaun menjadi salah seorang putra mahkota di Mesir. Suatu jalan hidup berliku namun menjadi sangat jitu mengantarnya menjadi sang pangeran. Dalam hal ini sangat nyata pengaturan Allah. Allah memakai dan mengendalikan keadaan termasuk keadaan politik Mesir untuk membangkitkan pemimpin masa depan umat-Nya. Menjadi seorang pangeran tentulah membuat Musa mendapat pendidikan berkualitas. Musa tidak menyalahgunakan kesempatan tetapi memanfaatkannya secara maksimal. Dalam pembelaannya di hadapan Mahkamah Agama Stefanus mengangkat pengalaman Musa ini dengan berkata

“Dan Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir dan dia berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya” (Kisah Rasul 7:22). Stefanus ingin menjelaskan bahwa kedudukan dan kekuasaan jangan pernah disalahgunakan. Dan jangan pula menjadikan seseorang lupa diri akan asal-usulnya. Musa tidaklah orang yang lupa akan statusnya sebagai umat pilihan Allah yang diajarkan oleh ibu yang membesarkannya. Itulah sebabnya mempunyai rasa solidaritas yang tinggi terhadap umat Israel yang diperbudak secara kejam di Mesir. Kita boleh juga merenungkan bahwa tidak mudah bagi Musa memutuskan untuk mengorbankan status kepangerannya untuk bersatu dengan umat Allah. Ketika dia membela umat Israel yang diperlakukan mandur Mesir dengan tidak manusiawi. Sewaktu Musa membunuh mandor Mesir tentu dia merasa telah sangat Solid dengan budak Israel yang adalah saudara sebangsa dan seimannya. Dia sempat juga beranggapan bahwa dia akan dianggap oleh para budak kecil itu sebagai pahlawan. Tetapi anggapannya salah karena justru dia dilaporkan saudara seiman yaitu sebagai pembunuh. Kembali Allah memakai kejadian yang salah ini untuk semakin menjauhkan Musa dari status pangerannya. Karena hidupnya terancam Musa pun melarikan diri ke Midian. Pendidikannya di Mesir telah dilalui membuatnya semakin merasa berkuasa. Tetapi Allah yang mempunyai rancangan untuknya mengatur keadaan itu sebagai cara memisahkan Musa dari status pangeran. Tetapi ada pelajaran penting bagi umat Tuhan sepanjang sejarah. Ada saatnya kita harus meninggalkan karir yang baik bila karir itu menjauhkan kita dari kehendak Allah. Pengorbanan Musa ini mempunyai kesamaan dengan pengorbanan Yesus. Jadi sangat layak diteladani. (MT)

Rasa solidaritas yang ditolak sangat menyakitkan tapi dapat mendekatkan kita kepada Allah.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran
Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin 09 Maret 2020
Pkl. 19.00 WIB

IBADAH KRISTAL

PSelasa 10 Maret 2020, pkl. 11:00 WIB
Oleh Bpk. Markus Tanbri

IBADAH DMBI

Rabu 11 Maret 2020, pkl. 19:00 WIB
Oleh Pdp. Kiran Tjandra

MEZBAH DOA

Sabtu 14 Maret 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh : Hamba-Nya

IBADAH YOBEL

Minggu, 08 Maret 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta

Mengucapkan HAPPY BIRTHDAY DAN HAPPY WEDDING ANNIVERSARY

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat

GBI. Karang Anyar Pada Bulan Maret

Tuhan Yesus memberkati

ULANG TAHUN KELAHIRAN

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

| | | | | | |
|----------------------|----|-----------------------|----|---------------------------|----|
| Djani Yasin | 03 | Raymond | 16 | Pdm. Tommy Samsu & Meina | 05 |
| Jenifir March | 03 | Esther Liana | 17 | Rudy T & Jenny S | 07 |
| Juniati | 03 | Bambang Marianto | 17 | Elpiana Tan | 14 |
| Ing Ie Tanumihardja | 04 | Yantih | 17 | Lim Djin Sin | 15 |
| Bintang Karli | 04 | Maria | 17 | Reggytan | 17 |
| Tjong Fon Njan | 05 | Koe Jan Joen | 18 | Octoero S & Susana | 17 |
| Isti Yanuar | 05 | Finni Susanto | 18 | Santa G & Angela | 26 |
| Jhony Halim | 07 | Tjhie Hoa Siu | 18 | Anton R & Darwiyah | 27 |
| Dedi Latief | 08 | Stephen Christian | 18 | Khu Le Yung & Debora | 27 |
| Baby C. Zakaria | 09 | Maryati | 19 | Sumarsono S & Jo Enni | 27 |
| Lesih | 09 | Rachmat Winoto | 19 | Pinsiansius S & Valentina | 27 |
| Vivi Marvianti | 09 | Michael N. Sidalle | 20 | Herman S & Kwa Yanti | 27 |
| Taufik Hidayat | 09 | Rudy Zakaria | 22 | | |
| Ong Swie Djieng | 10 | Andreas Aristian | 22 | | |
| Juli | 10 | Liliani O | 22 | | |
| Adolfina | 12 | Tjiue Fa Yin | 22 | | |
| The Bun Nio | 12 | Feriyantih | 22 | | |
| Jhonni | 12 | Eunike Lani Magdalena | 23 | | |
| Grace Amanda Natasya | 12 | Ingrid Trijayani | 23 | | |
| Josua | 13 | Henny Widodo | 27 | | |
| Elpiana Tan | 13 | Yohanes Abuy Susanto | 28 | | |
| Christina Eva | 13 | Sarah Tanbri | 30 | | |
| Retha Rotestu | 14 | Magdalena Gunawan | 31 | | |
| Melisa | 14 | Oey Jeh Wha | 31 | | |
| Budi Purwanto | 15 | Johan | 31 | | |
| Audrey Michele A. | 15 | | | | |

Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab apa yang Engkau berkati, ya TUHAN, diberkati untuk selama-lamanya." (I Tawarikh 17:27)

"Umur panjang ada di tangan kanan-Nya, di tangan kiri-Nya kekayaan dan kehormatan." (Amsal 3:16)

PELAYANAN MAZMUR DAUD DI KOTA SOLO TANGGAL 21 - 24 FEBRUARY 2020

Saat tiba di Kota Solo



Pelayanan Di GBI Debean, Solo



Pelayanan Di GBI Kenteng Baru,



**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*